PENGARUH MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP LITERASI KESEHATAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PURI MASURAI II KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA

Widi Amira Sandya¹, Indryani², Asih Nur Ismiatun³

Universitas Jambi

¹Widiamirasandia2003@gmail.com, ²indryani@unja.ac.id,

³asihnurismi@unja.ac.id

Article History: Received: Mei 2025, Accepted: 2025 , Published: Juni 2025

Abstract: Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan peneliti dilapangan yang menunjukkan bahwa literasi kesehatan anak masih terdapat beberapa permasalahan di antaranya anak memiliki kebiasaan membawa jajan dari rumah yang kurang sehat seperti permen, coklat, mie intan, serta snack ringan dalam kemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Busy Book* terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini yaitu 15 anak pada kelompok B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampling jenuh . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian yang telah di uji validasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sampel Test*. Hasil dari analisis data menggunakan pengujian hipotesis uji-t *Paired Samples Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun TK puri Masurai II kecamatan Jambi Luar Kota pada data *pretest* dan *posttest*. Untuk melihat berapa besar pengaruhnya, dapat diketahui dengan perhitungan *effct size* menggunakan rumus *cohen's*, besarnya pengaruh penggunaan media *Busy Book* terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota sebesar 4,5. Hasil tersebut di dalam tabel krieria interpretasi nilai *cohen's* termasuk kategori yang berefek kuat (*strong effect*) terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media *Busy Book* Berpengaruh positif terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota.

Kata Kunci: Media Busy Book, Literasi Kesehatan anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai suatu upaya menstimulasi dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun golden age yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan tujuan memfasilitas pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. PAUD mencakup pendidikan formal, non-formal, dan informal yang berfokus pada aspek fisik, kognitif, bahasa, social-emosional, dan moral anak (Shofia & Dadan, 2021).

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Sementara itu menurut *The National Association for The Education of Young Children (NAEYC)*, anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun (Sujiono, 2014). Anak usia dini, dilihat dari rentang usia menurut undang-undang nomor. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, sedang menurut para ahli anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun (Sunanih, 2017). Bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun termasuk mereka yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya. Seiring dengan berkembangnya tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan, literasi kesehatan juga menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini.

Istilah literasi sudah mulai digunakan dalam skala yang lebih luas tetapi merujuk pada kemampuan atau kompetensi dasar literasi yakni kemampuan membaca serta menulis. Intinya, hal yang paling penting dari istilah literasi adalah bebas buta aksara supaya bisa memahami semua konsep secara fungsional, sedangkan cara untuk mendapatkan kemampuan literasi ini adalah dengan melalui pendidikan (Setyawan,2018). Sejauh ini terdapat 9 macam literasi antara lain, ada literasi kesehatan, literasi finansial, literasi digital, literasi data, literasi kritis, literasi visual, literasi teknologi, literasi statistik dan literasi informasi. Literasi kesehatan merupakan cara yang diyakni efektif untuk meningkatkan pengetahuan ini termasuk pengetahuan tentang pola asuh anak, pemenuhan kebutuhan gizi dan lingkungan yang baik (Amrindono dkk, 2023).

Literasi kesehatan secara khusus merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dikenalkan dalam kehidupan anak usia dini . Menurut Nurjanah (2016) menyatakan bahwa literasi kesehatan merupakan kemampuan untuk mendapatkan, memproses, dan memahami informasi kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan, dan juga kemampuan seseorang untuk menerapkan salah satu aspek yang penting bagi seseorang dan memberdayakan kesehatan. literasi kesehatan merupakan individu untuk mendapat atau mengakses, mengolah, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan yang dibutuhkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatannya. Pembiasaan makanan sehat merupakan salah satu upaya dalam membiasakan anak mengkonsumsi makanan sehat, dan mengurangi kebiasaan jajan sembarangan. Pentingnya literasi kesehatan ini tidak hanya berlaku bagi orang dewasa, tetapi juga bagi anak-anak. Pembiasaan terhadap pola hidup sehat, seperti kebiasaan mengonsumsi makanan sehat, merupakan salah satu cara efektif dalam menanamkan

literasi kesehatan kepada anak sejak usia dini. Selain itu, upaya untuk mengurangi kebiasaan jajan sembarangan dikalangan anak-anak juga perlu dilakukan sebagai bagian dari pendidikan literasi kesehatan (Nurjani & Novianti, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September 2024 di Kelompok B TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota, ditemukan beberapa fakta yang menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pembiasaan pola hidup sehat pada anak usia dini. Anak-anak di sekolah TK Puri Masurai II cenderung memiliki kebiasaan membawa jajan dari rumah yang kurang sehat. Kemudian hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas B dengan jumlah 15 orang, terdapat 7 anak secara rutin membawa jajanan yang kurang sehat seperti permen, coklat, mie instan, serta snack ringan dalam kemasan. Guru menyatakan bahwa anak-anak ini sering kali lebih tertarik pada makanan yang dikemas menarik atau memiliki rasa manis dan gurih, tanpa mempertimbangkan kandungan gizi dari makanan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman anak-anak dan orang tua mengenai pentingnya makanan sehat sebagai bagian dari pola hidup sehari-hari, dikarenakan kurangnya media pembelajaran mengenai literasi kesehatan, selama pembelajaran berlangsung di TK Puri Masurai II guru haanya memberikan pengenalan tentang angka-angka dan berhitung menggunakan cangkang kerang dan poster angka, guru belum pernah menerapkan media yang menarik untuk pembelajaran mengenai pengenalan literasi kesehatan di kelas.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab kurang berkembangnya literasi kesehatan anak adalah jarangya pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan literasi kesehatan anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara yang dapat meningkatkan literasi kesehatan anak yaitu peneliti tertarik dalam

menggunakan media busy book untuk mengenalkan literasi kesehatan pada anak usia 5-6 tahun.

Sejalan dengan hal itu, penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu, media busy book adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flannel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktifitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak (Junaidi, 2019).

Pada dasarnya busy book terbuat dengan bahan kain flanel dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya untuk anak, dengan ukuran 25 x 25 cm busy book adalah pengembangan dari buku edukatif (Annisa, 2018). Media pembelajaran busy book adalah buku kain flanel yang terdiri atas halaman-halaman yang memuat berbagai kegiatan dan dikemas dalam bentuk buku (Nilmayani dkk., 2017).

Dari permasalahan diatas diketahui bahwa selama ini media *busy book* belum pernah diterapkan untuk meningkatkan literasi kesehatan kepada anak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi mengenai kurangnya literasi kesehatan dengan judul “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Literasi Kesehatan Anak Usia 5-6 tahun TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Puri Masurai II Kec.Jambi Luar Kota Kab.Muaro Jambi yang beralamat di Desa Mendalo Darat. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif

dengan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest - Posttest Design*, pada design ini peneliti melakukan pengukuran yaitu, sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) media busy book terhadap literasi kesehatan anak usia dini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota berjumlah 15 orang anak. Jenis sampling digunakan oleh peneliti karena jumlah anak yang berada pada kelompok B di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota relatif kecil, yaitu sebanyak 15 orang anak. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena semua populasi digunakan sebagai sampel. Kemudian, dalam hal pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	.155	15	.200*	.929	15	.265
POST	.222	15	.045	.907	15	.124
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai sig sebesar 0,265 pada *pretest* dan *posttest* sebesar 0,124 pada nilai *pre-test* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 (>0,05). Maka data *pre-test* dan *posttest* literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun anak berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

<i>Test of homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	3.409	1	28	.075
	<i>Based on Median</i>	2.495	1	28	.125
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.495	1	23.078	.128
	<i>Based on trimester mean</i>	3.466	1	28	.073

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan pada program SPSS 27 diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,075 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Oleh karena itu, dapat melanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t dan berdasarkan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan pada program SPSS 27 diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,075 Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Oleh karena itu, dapat melanjutkan dengan uji hipotesis.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Literasi Kesehatan Anak Usia 5-6 Tahun

<i>Paired Samples Test</i>									
		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	<i>PRE TEST - POST TEST</i>	-10.8000	2.11119	.54511	-11.96914	-9.63086	-19.813	14	.000

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,000 <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II pada data *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan *cohen's* yang telah dilakukan, besarnya media *busy book* terhadap literasi kesehatan adalah 4,5 sedangkan kriteria interpretasinya berdasarkan tabel *cohen's* masuk dalam kategori *strong effect*.

Pada penelitian ini dilaksanakan di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota. Dalam pelaksanaan penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tujuan diberikannya *pretest* adalah mengetahui kondisi awal sampel sebelum diberikan perlakuan dan tujuan diberikannya *post-test* adalah mengetahui perkembangan sampel setelah mendapatkan perlakuan apakah terdapat peningkatan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Media *Busy Book* terhadap Literasi Kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota. Dengan adanya media *busy book* diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan diharapkan dapat berpengaruh dalam literasi kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata literasi kesehatan anak sebelum diberikan perlakuan bermain media *busy book* yaitu 10,9 meningkat menjadi 21,7 setelah diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa media *busy book* sangat signifikan terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota.

Menurut Azhari dkk (2021) media *busy book* adalah pembelajaran kreatif yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa usia dini

melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Media *busy book* merupakan buku kain warna-warni yang berisi kegiatan-kegiatan yang dikemas dalam buku dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tampilan media *busy book* yang menarik dapat membuat pembelajaran literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun menjadi menyenangkan membuat materi mudah terserap. Dari hasil *uji-t Paired sampel Test* nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II pada data *Pre-test* dan *Post-test*.

Besarnya pengaruh dari media *busy book* terhadap peningkatan literasi kesehatan anak sebesar 4,5 hasil tersebut berdasarkan tabel kriteria interpretasi nilai *cohen's* termasuk kedalam kategori yang berefek kuat (*strong effect*) terhadap peningkatan literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II. Pengaruh ini diperoleh dari pemberian perlakuan oleh peneliti terhadap anak untuk mencapai target indikator dari literasi kesehatan anak.

Penggunaan media pembelajaran akan mudah siswa dalam memahami suatu materi yang di ajarkan (Tokan dkk, 2020). Dengan menggunakan media pembelajaran siswa di harapkan dapat belajar dengan semangat dan aktif. Salah satu media pembelajaran yang juga dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil dalam pembelajaran siswa adalah media *busy book*. Media ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengatasi permasalahan khususnya pembelajaran membaca adalah media *busy book* adapun kelebihan media ini dapat melibatkan langsung siswa hingga anak berperan langsung dalam permainan tersebut (Utami, 2022) maka media

ini busy book sangat berpengaruh pada pembelajaran pada anak sekolah dasar maupun sekolah taman kanak-kanak.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media busy book memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap literasi kesehatan anak usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota yang mana menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan Media Busy Book terhadap Literasi Kesehatan Anak Usia 5-6 tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor pre-test dan post-test, dimana hasil pre-test yang diperoleh 10,9 dan post-test 21,7. Hasil tersebut didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t paired sampel test pre-test dan post-test (uji t). analisis ini diperoleh dari nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi “terdapat pengaruh Media Busy Book terhadap Literasi Kesehatan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Puri Masurai II Kecamatan Jambi Luar Kota”. Telah terbukti benar dengan kriteria interpretasi *cohen's* 4,5 masuk kedalam kategori kuat (*strong effect*).

DAFTAR PUSTAKA

- Amrindono, A., Nurmalinda, S., & Nuraini, I. (2023). Literasi kesehatan dalam mengatasi stunting pada anak usia dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 85-94.
- Annisa, R. M. N., Agustin, M., & Eliyawati, C. (2018). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book Terhadap

Perkembangan Kecerdasan Visual-Spasial Anak. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1).

Azhari, A. R., Haryani, W., & Almujadi, A. (2021). Pengaruh Media Busy Book Tentang Karies Gigi Terhadap Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Oral Health Care*, 9(1), 37-54.

Haiah, U., Wahidah, F., & Rusydi, M. (2025). Pengelolaan Strategi Aktif Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Zaidul Ali. *Journal of Indigenous Islamic Education*, 1(1), 10-19.

Hariyono, Y., & Wahidah, F. (2025, January). Pengelolaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Islam Nusantara. In *Proceedings Annual Conference on Moderate Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-55).

Mubarok, M. I., Arifin, Z., & Wahidah, F. (2025). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SD NU 08 Ma'arif Wuluhan. *Journal of Indigenous Islamic Education*, 1(1), 43-52.

Nilmayani, ZN, & Risma, D. (2017). Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofi Kubu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Guru dan Mahasiswa Fakultas IPA Online*, 4 (2), 1-14.

Nurjanah. (2016). Health Literacy Pada Mahasiswa Kesehatan Sebuah Indikator Kompetensi Kesehatan yang Penting, *VisiKes Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), pp. 135-141.

Nurjani, Y. Y., & Novianti, E. (2023). Implikasi Penguatan Literasi Kesehatan Pada Anak Kelompok A Melalui Pembiasaan Makanan Sehat Terhadap Status Gizi Anak Di Tk Tunas Karya Cilawu Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 32-39.

Setyawan, I. A. (2018). *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. Diakses pada 10 Agustus 2018.

Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(01), 1560-1561.

Sholeha, K. N., Wahidah, F., & Yusmira, Z. (2024). ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION MANAGEMENT IN THE

INTERNALIZATION OF ECOLOGICAL-RELIGIOUS MORAL VALUES AT RAUDHOTUL ATHFAL. *AL-MAFAZI: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT*, 2(2), 77-91.

Sujiono, Y. N. (2014). Metode Pengembangan Kognitif. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-12.

Tokan, M,F, Timba, F, N,S, Dan EL Puang D.m.2022. Pengaruh Penggunaan learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VI sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* . 7(2).2548-695

Utami, F., Setyaningsih, A., & Rita, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 235-40.

Wahidah, F., & Sinta, D. (2025). Empowering Teenagers Through Gender-Segregation Education: A Case Study On School Management. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 220-243.